

ABSTRAK

Adi Muharom (21121.0063): *Penyair dalam Al-Qur'an (Penafsiran Qs. Asy-Syu'ara Ayat 224-227 Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya perkembangan seni dan sastra di era modern yang tidak jarang dimanfaatkan untuk hal-hal negatif, seperti penyebaran informasi palsu, propaganda, dan degradasi moral. Al-Qur'an sendiri memberikan kritik terhadap penyair, khususnya dalam QS. Asy-Syu'ara ayat 224-227, yang mencela penyair yang menyesatkan, namun memberikan pengecualian bagi mereka yang beriman dan beramal saleh. Kajian ini berfokus pada pemahaman konsep penyair dalam Al-Qur'an melalui Tafsir *Al-Azhar* karya Buya Hamka, serta bagaimana relevansinya dalam mengarahkan seni dan sastra agar selaras dengan nilai-nilai Islam sebagai sarana dakwah. Tujuan utama penelitian ini adalah menelaah penafsiran Buya Hamka terhadap ayat tersebut dan menghubungkannya dengan realitas sosial masa kini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tafsir *tahlili* yang merujuk pada teori Manna' Khalil Qattan. Proses analisis dilakukan dengan mengkaji ayat-ayat terkait melalui Tafsir *Al-Azhar* dan didukung oleh berbagai literatur relevan guna memperkaya pemahaman. Kajian difokuskan pada analisis aspek linguistik, asbab al-nuzul, korelasi antar ayat, serta nilai-nilai yang terkandung dalam penafsiran Buya Hamka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buya Hamka tidak menentang eksistensi seni dan sastra, melainkan menekankan agar keduanya diarahkan sebagai sarana dakwah yang membawa kebaikan. Hamka menilai bahwa penyair yang dicela adalah mereka yang menjadikan syair sebagai alat kebohongan dan kesia-siaan, sedangkan penyair yang beriman, mengingat Allah, dan membela kebenaran justru mendapat pujian. Dalam konteks kontemporer, pengertian penyair meluas hingga mencakup peneliti, seniman, jurnalis, bahkan pembuat konten digital, yang seharusnya mengarahkan karya mereka untuk menjunjung moralitas dan nilai-nilai keislaman.

Kata Kunci: *Penyair, Al-Qur'an, Tafsir Al-Azhar, Buya Hamka, QS. Asy-Syu'ara*



ABSTRACT

Adi Muharom (21121.0063): *Poets in the Qur'an (Interpretation of Surah Ash-Shu'ara Verses 224-227 from the Perspective of Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka)*

This study is motivated by the rapid development of arts and literature in the modern era, which is often exploited for negative purposes, such as the spread of fake information, propaganda, and moral degradation. The Qur'an itself provides criticism of poets, particularly in Surah Ash-Shu'ara verses 224-227, which condemn misleading poets, while making exceptions for those who are faithful and do righteous deeds. This study focuses on understanding the concept of the poet in the Qur'an through Buya Hamka's Tafsir Al-Azhar and how its relevance can guide arts and literature to align with Islamic values as a means of da'wah (preaching). The primary objective of this research is to examine Buya Hamka's interpretation of these verses and connect it to the current social realities.

This study employs a qualitative method with a tahlili (analytical) Tafsir approach, referencing the theory of Manna' Khalil Qattan. The analysis process is carried out by examining the relevant verses through Tafsir Al-Azhar and supported by various relevant literatures to enrich the understanding. The study focuses on the analysis of linguistic aspects, asbab al-nuzul (reasons for revelation), interconnections between verses, and the values contained in Buya Hamka's interpretation.

The results of the study indicate that Buya Hamka does not oppose the existence of arts and literature, but rather emphasizes that both should be directed as a means of da'wah that promotes goodness. Hamka argues that poets who are condemned are those who use poetry as a tool for lies and futility, while poets who are faithful, remember Allah, and defend the truth are praised. In a contemporary context, the definition of a poet expands to include writers, artists, journalists, and even digital content creators, who should direct their works to uphold morality and Islamic values.

Keywords: *Poet, Qur'an, Tafsir Al-Azhar, Buya Hamka, Surah Ash-Shu'ara*

